

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk selama periode 13 Januari hingga 30 Juni 2025, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat berarti dalam memahami dan mengimplementasikan teori-teori manajemen yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Praktikan ditempatkan di Divisi General Affairs, yang memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan melalui pengelolaan administrasi umum, keuangan, asuransi, dan fasilitas karyawan. Keterlibatan praktikan dalam berbagai tugas administratif, mulai dari penginputan data ke sistem informasi internal (SIMPRO), pembuatan bukti pembayaran, hingga rekapitulasi asuransi dan Medical Check Up (MCU), menjadi pengalaman langsung yang memperkaya wawasan serta keterampilan praktis di bidang manajemen operasional.

Selama proses kerja profesi berlangsung, praktikan juga memperoleh peningkatan kemampuan soft skill yang sangat signifikan. Interaksi lintas divisi, komunikasi dengan berbagai pihak, serta pelaksanaan tanggung jawab pekerjaan menumbuhkan kemampuan praktikan dalam hal kerja sama tim, adaptabilitas, kedisiplinan, serta penyelesaian masalah secara efisien. Selain itu, kepercayaan yang diberikan untuk terlibat dalam pembuatan materi visual, penginputan absensi, hingga penugasan administratif kepegawaian lainnya, menunjukkan bahwa praktikan mampu beradaptasi dengan kebutuhan perusahaan serta menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap tanggung jawab yang diemban.

Melalui pelaksanaan kerja profesi ini, praktikan tidak hanya memperoleh keterampilan teknis sesuai dengan bidang studi Manajemen, namun juga mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang budaya kerja profesional, struktur organisasi perusahaan, dan pentingnya kolaborasi antar fungsi dalam mendukung pencapaian tujuan korporasi. Pengalaman kerja profesi ini memberikan nilai tambah yang signifikan dalam mempersiapkan praktikan untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan dinamis di masa depan. Dengan adanya pembekalan

yang diperoleh, praktikan memiliki landasan yang kuat untuk terus berkembang sebagai calon profesional di industri yang relevan.

## **4.2 Saran**

Praktikan menjalani kegiatan Kerja Profesi tidak semata-mata sebagai bentuk pemenuhan kewajiban akademik, melainkan juga memberikan dampak positif yang luas, baik bagi dirinya sendiri, pihak universitas, maupun perusahaan tempat pelaksanaan program. Selama proses pelaksanaannya, kerja profesi yang telah diselesaikan oleh praktikan mencakup berbagai tahapan pembelajaran serta penerapan yang terstruktur, menghasilkan sejumlah capaian, tantangan, serta hal-hal yang belum terealisasi sepenuhnya. Berbagai pengalaman ini menjadi refleksi penting serta bahan evaluasi bagi seluruh pihak yang terlibat, agar kegiatan serupa di masa depan dapat terus ditingkatkan kualitasnya. Adapun beberapa saran dari praktikan yang ditujukan baik kepada Perusahaan, Universitas, maupun Mahasiswa untuk perbaikannya yaitu:

### **4.2.1 Bagi Mahasiswa**

- a) Sebelum masuk lebih lanjut dalam dunia kerja profesi (professional), mahasiswa wajib memahami bahwa kegiatan kerja profesi adalah tanggung jawab yang harus dijalani dengan sungguh-sungguh, profesional, dan memiliki komitmen penuh agar kita sebagai mahasiswa dapat meningkatkan pengalaman dalam dunia kerja.
- b) Mahasiswa disarankan agar dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan software sebagai penunjang dalam kegiatan. Penguasaan terhadap perangkat lunak seperti Microsoft Office (terutama Excel dan PowerPoint), sistem informasi perusahaan (seperti SIMPRO atau ERP), serta aplikasi desain grafis dasar (seperti Canva atau CapCut) akan menjadi nilai tambah yang signifikan. Keterampilan ini tidak hanya memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas administratif maupun kreatif selama masa kerja profesi, tetapi juga menunjukkan kesiapan dan fleksibilitas dalam menghadapi kebutuhan kerja yang dinamis. Dengan bekal teknis yang kuat, mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam menjalankan tanggung jawab dan berkontribusi lebih maksimal di lingkungan kerja profesional.

- c) Mahasiswa sangat dianjurkan untuk terus mengembangkan kemampuan komunikasi yang tepat dan efektif, mengingat bahwa keterampilan ini merupakan salah satu elemen kunci dalam kesuksesan menjalankan kegiatan Kerja Profesi (KP). Dalam lingkungan kerja yang profesional, komunikasi tidak hanya terbatas pada menyampaikan informasi, tetapi juga mencakup kemampuan mendengarkan secara aktif, memahami instruksi dengan jelas, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta menjalin hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja, atasan, maupun pihak eksternal.
- d) Mahasiswa disarankan untuk senantiasa bersikap terbuka dan proaktif selama menjalani kegiatan Kerja Profesi (KP), karena sikap ini akan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pengalaman yang diperoleh. Keterbukaan terhadap lingkungan kerja baru, perbedaan budaya organisasi, serta jenis tugas yang mungkin belum pernah ditemui sebelumnya akan membantu mahasiswa beradaptasi lebih cepat dan mengurangi rasa canggung dalam menghadapi dinamika dunia profesional. Sementara itu, sikap proaktif mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menunggu arahan, tetapi juga mencari tahu, menawarkan bantuan, serta menunjukkan inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

#### **4.2.2 Bagi Universitas**

- a) Universitas diharapkan mampu menjalin dan membangun hubungan yang positif serta berkelanjutan dengan berbagai perusahaan atau instansi, baik swasta maupun pemerintah, sebagai bentuk komitmen dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja yang relevan. Relasi yang baik ini dapat diwujudkan melalui kerja sama formal seperti perjanjian kemitraan, program magang terpadu, seminar bersama, maupun kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan adanya hubungan yang kuat antara kampus dan dunia industri, mahasiswa akan memiliki akses yang lebih luas dan lebih mudah untuk masuk ke dalam perusahaan dalam rangka melaksanakan kegiatan kerja profesi (KP).

b) Universitas memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi, salah satunya dengan memberikan rekomendasi tempat kerja yang relevan dan sesuai dengan minat serta bidang studi yang sedang ditempuh. Dengan adanya dukungan ini, mahasiswa akan lebih terbantu dalam menemukan perusahaan yang tidak hanya kredibel, tetapi juga mampu memberikan pengalaman kerja yang selaras dengan kompetensi akademik

#### **4.2.3 Bagi Perusahaan**

- a) Perusahaan disarankan untuk secara rutin memberikan evaluasi dan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan magang atau kerja profesi. Evaluasi yang diberikan secara berkala, baik secara lisan maupun tertulis, akan sangat membantu mahasiswa dalam memahami kinerja mereka selama berada di lingkungan kerja. Melalui umpan balik tersebut, mahasiswa dapat mengetahui kelebihan yang perlu dipertahankan serta kekurangan yang perlu segera diperbaiki, sehingga proses pembelajaran yang mereka jalani menjadi lebih terarah dan efektif.
- b) Perusahaan juga disarankan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa magang untuk terlibat langsung dalam proyek atau kegiatan kerja yang bersifat strategis dan aplikatif. Keterlibatan ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata yang lebih bermakna serta memahami alur kerja profesional secara menyeluruh, bukan hanya terbatas pada tugas administratif rutin.